

# KEBIJAKAN PERLINDUNGAN DARI EKSPLOITASI DAN KEKERASAN SEKSUAL (PEKS) SAVE THE CHILDREN

## I. Nilai-nilai dan asas-asas kami

Kebijakan ini berkenaan dengan Perlindungan dari Eksploitasi dan Kekerasan Seksual (PEKS) untuk orang dewasa (orang berusia 18 tahun ke atas). Meliputi penerima bantuan program kita langsung maupun tak langsung, orang dewasa di masyarakat tempat kita beroperasi, dan mereka yang bersinggungan dengan Save the Children atau perwakilan kami.

Save the Children berpendekatan “Toleransi Nol” terhadap Eksploitasi dan Kekerasan Seksual dan tidak membolehkan mitra, penyuplai, subkontraktor, agen, atau siapapun yang punya hubungan kerja dengan Save the Children untuk melakukan segala bentuk eksploitasi atau kekerasan seksual terhadap mereka yang rentan atau orang dewasa lainnya yang terkait dengan kegiatan SCI. Semua orang dewasa punya hak untuk dilindungi yang setara, tak peduli ciri-ciri dirinya, termasuk usia, jenis kelamin, kemampuan, budaya, ras, agama dan kepercayaan, identitas seksual, dan lain-lain.

Kebijakan ini berlaku bagi semua orang yang bekerja untuk kami atau atas nama kami dalam kapasitas apapun, termasuk karyawan di segala tingkat, direktur, *officer*, pekerja lembaga, pekerja yang diperbantukan, relawan, magang, agen, kontraktor, konsultan luar, perwakilan pihak ketiga, penyuplai, dan mitra usaha. Kebijakan ini berlaku selama maupun di luar jam kerja, setiap hari sepanjang tahun.

## 2. Apakah eksploitasi dan kekerasan seksual itu?

**Eksploitasi dan Kekerasan Seksual** berarti segala bentuk perbuatan tidak patut yang bersifat seksual. Meliputi antara lain:

- Memberikan uang, pekerjaan, barang, atau jasa dengan imbalan seksual, termasuk hubungan seksual atau bermacam perilaku yang memperlakukan, merendahkan, atau eksploitatif lainnya;
- Melakukan kegiatan seksual dengan pekerja seks komersial di negara tempat SCI sedang melaksanakan program, tanpa peduli apakah prostitusi itu legal di sana; dan
- Menggunakan anak atau orang dewasa untuk mengadakan layanan seks bagi orang lain.

Definisi-definisi Eksploitasi dan Kekerasan Seksual:

Kata / Istilah	Definisi
<b>Kekerasan Seksual</b>	Gangguan fisik (yang nyata terjadi atau ancaman) yang bersifat seksual atau diseksualkan, termasuk sentuhan yang tidak senonoh, dengan kekuatan atau dalam kondisi timpang atau terpaksa, serangan seksual, dan perkosaan. Juga bisa termasuk gangguan nonfisik, baik yang nyata terjadi maupun ancaman (keterpaparan yang tak diinginkan dan/atau tak diminta pada pornografi, tulisan, gambar, dsb, membagikan gambar, tulisan, dsb, meminta foto seksi, dll.)
<b>Eksploitasi Seksual</b>	Penyalahgunaan posisi rawan, perbedaan kekuatan, kepercayaan, atau ketergantungan, untuk tujuan seksual atau diseksualkan, baik yang sudah nyata terjadi ataupun percobaan. Termasuk penawaran atau janji untuk memberi keuntungan keuangan, sosial, atau politik sebagai insentif atau semacam pemaksaan.
<b>Imbalan Seksual</b>	Segala tindakan seksual atau terseksualkan sebagai imbalan atas sesuatu, seperti uang, barang, jasa, kesempatan, dll. Juga termasuk

	permintaan akan foto yang tidak patut, memfilmkan, dan memperlihatkan pornografi, dsb.
<b>Grooming</b>	Memelihara hubungan emosional dengan orang yang posisinya rentan atau kuasanya jauh berbeda, dengan tujuan atau berpotensi untuk menyelewengkan hubungan ini menjadi dinamika yang terseksualkan di kemudian hari.
<b>Toleransi Nol</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Save the Children memiliki budaya <u>toleransi nol</u> kepada segala bentuk kekerasan dan penganiayaan, termasuk Eksploitasi dan Kekerasan Seksual, Pelecehan, Intimidasi, dan Perundungan.</li> <li>• Ini berarti bahwa setiap kekhawatiran akan direspons sepenuhnya dan, bila perlu, akan diambil tindakan segera (termasuk mengadakan penyelidikan dan tindakan pendisiplinan, jika sesuai).</li> <li>• Ini berarti bahwa kami akan menuntut pertanggungjawaban yang sama standarnya kepada orang-orang kami dan membuat mereka tunduk kepada proses yang sama seperti orang-orang lainnya, tak peduli jabatan atau nama baik mereka dalam organisasi kami.</li> </ul>

Eksploitasi dan kekerasan seksual adalah pelanggaran hak asasi manusia, yang juga dapat menjadi tindak kejahatan. Save the Children berkomitmen untuk bertindak secara etis dan berintegritas dalam semua kegiatan dan hubungan bisnis kami dan untuk menerapkan dan menegakkan sistem dan kontrol efektif guna memastikan tidak terjadinya eksploitasi maupun kekerasan atas anak di segala bidang usaha kami atau di segala jalur suplai maupun kemitraan kami. Save the Children berkomitmen untuk memastikan adanya transparansi di bisnis dan di pendekatan kami guna mencegah dan merespons segala pelanggaran keselamatan terhadap orang dewasa di seluruh jalur suplai kami dan hubungan dengan pihak ketiga. Selain itu, kami berkomitmen memastikan agar pendekatan kami konsisten dengan kewajiban pengungkapan nasional dan internasional kami, dan harus mematuhi semua peraturan perundangan dan kode etik yang berlaku seiring waktu, antara lain:

- perundang-undangan Inggris Raya yang terkait dengan perlindungan terhadap kekerasan seksual dan perbuatan yang membahayakan, dan yang mengatur langkah-langkah pelaporan kasus kekerasan yang diketahui maupun diduga;
- seluruh peraturan perundang-undangan di negara tempat SCI beroperasi; dan
- Buletin Sekretaris Jenderal PBB: “Tindakan khusus untuk melindungi dari eksploitasi seksual dan kekerasan seksual” (ST/SGB/2003/13).

Apabila panduan dalam kebijakan ini berbenturan dengan perundang-undangan atau regulasi yang berlaku, maka peraturan yang lebih tinggi harus selalu ditaati.

### 3. Pendekatan kami untuk mencegah kekerasan dan eksploitasi atas orang dewasa

Save the Children berkomitmen untuk mencegah segala bentuk eksploitasi dan kekerasan seksual atas orang dewasa, antara lain melalui cara-cara berikut ini:

**Kesadaran:** Memastikan agar semua staf, perwakilan, dan pihak ketiga yang terhubung dengan Save the Children sadar akan tingginya standar perilaku dan tingkah laku yang diharapkan dari mereka untuk melindungi orang dewasa dari segala bentuk eksploitasi dan kekerasan seksual dalam kehidupan pribadi maupun profesional mereka.

**Pencegahan:** Memastikan agar, melalui kesadaran dan praktik yang baik, staf dan orang yang bekerja untuk Save the Children meminimalkan risiko segala bentuk eksploitasi dan kekerasan seksual, antara lain (tidak hanya) dengan melakukan pemeriksaan sebelumnya (*vetting*) dan pengecekan riwayat staf sebagai bagian dari proses rekrutmennya.

**Pelaporan:** Memastikan agar semua staf dan orang yang bekerja dengan Save the Children jelas memahami langkah-langkah yang harus diambil ketika timbul kecurigaan atau kekhawatiran terkait dugaan adanya suatu bentuk eksploitasi dan kekerasan seksual terhadap orang dewasa di masyarakat tempat mereka bekerja.

**Merespon:** Memastikan telah dilakukannya tindakan segera untuk mengenali dan menangani laporan adanya suatu bentuk eksploitasi dan kekerasan seksual serta memastikan keselamatan dan kesejahteraan (kesehatan) orang yang terkena eksploitasi dan kekerasan seksual.

Untuk membantu anda mengenali insiden EKS, berikut ini adalah contoh-contoh perilaku yang dilarang:

- a. Menjalin hubungan yang dapat menjadi penyalahgunaan kepercayaan, bersifat kekerasan, ataupun eksploitatif.
- b. Karyawan anda melakukan eksploitasi seksual komersial terhadap seseorang, misalnya: karyawan hotel memfasilitasi terjadinya kekerasan seksual oleh tamu hotel.
- c. Serangan seksual.
- d. Memaksakan hubungan seksual atau memaksa seseorang untuk melakukan hubungan seksual dengan orang lain.
- e. Memaksa seseorang untuk terlibat dalam prostitusi atau produksi pornografi.
- f. Sentuhan seksual yang tak diinginkan.

#### 4. Komitmen yang kami harapkan dari anda

Save the Children mengharapkan semua mitra, kontraktor, penyuplai, dan semua pihak ketiga lainnya yang bekerja dengan atau untuk Save the Children menerapkan standar tinggi yang sama, termasuk mengambil langkah-langkah untuk melarang staf dan perwakilan mereka melakukan eksploitasi maupun kekerasan seksual di dalam kehidupan profesional maupun pribadinya.

- a. Anda harus berkebijakan toleransi nol tentang EKS dan melakukan segala cara yang tersedia bagi anda untuk mencegah dan merespons eksploitasi atau kekerasan seksual yang terjadi, hampir terjadi, maupun diancamkan yang melibatkan staf atau perwakilan SCI ataupun karyawan atau perwakilan organisasi anda yang timbul selama pelaksanaan ketentuan-ketentuan Perjanjian ini.
- b. Anda harus memastikan bahwa staf anda dan orang yang bekerja dengan Save the Children yang dalam kontrol anda menyadari kebijakan ini sepenuhnya, dan mendorong mereka untuk melaporkan dugaan insiden maupun insiden nyata berupa eksploitasi dan kekerasan seksual yang melibatkan staf atau perwakilan SCI ataupun karyawan atau perwakilan organisasi anda yang timbul selama pelaksanaan ketentuan-ketentuan Perjanjian ini.
- c. Anda harus segera melaporkan segala kecurigaan adanya kekerasan atau insiden pelecehan, intimidasi, atau perundungan yang terjadi di SCI, organisasi anda, atau subkontraktor yang terkait dengan kemitraan bisnis anda dengan Save the Children. Tidak melaporkan hal tersebut akan menimbulkan perlakuan serius dan dapat menyebabkan berakhirnya segala perjanjian dengan Save the Children.

- d. Jika anda atau staf yang bekerja untuk Save the Children dan ada dalam kendali anda mencurigai atau menyadari adanya persoalan keselamatan terkait dengan pekerjaan untuk Save the Children, anda wajib:
- a. bertindak cepat dan segera melaporkan kecurigaan atau diketahuinya suatu kekhawatiran atau insiden keselamatan kepada orang yang relevan di Save the Children, yang dapat termasuk Penanggung Jawab (*Focal Point*) PEKS, Direktur Nasional (*Country Director*) / Direktur Regional (*Regional Director*) Save the Children.
  - b. menjaga agar segala informasi itu tetap rahasia antara anda dan orang yang anda lapori tentang itu.
- e. Anda akan bekerjasama dengan Save the Children dalam segala penyelidikan masalah yang dilaporkan berdasarkan Perjanjian ini, dan segera memberitahu Save the Children jika ada perkembangan mengenai masalah yang dilaporkan berdasarkan Perjanjian ini, termasuk (tapi tidak terbatas pada) tindakan yang anda lakukan sebagai responsnya.

*Silakan hubungi perwakilan Save the Children jika anda ingin bertanya lebih lanjut.*